MASMAN : Master Manajemen
Volume X Nomor X Bulan 20XX
e-ISSN : 3025-7433; p-ISSN : 3025-7441, Hal 00-00
DOI: https://doi.org/xx.xxxx
Available online at: https://xxxx.xxx

vPengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Silvia Febriani Lestari[1], Ahmad Idris[2], [1], Dadang Afrianto[3]

[123]Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri, Indonesia
*Email@korespondensi (12pt, Times New Roman)[1]

Alamat: Kampus (11pt, Times New Roman)
Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com (10pt, Times New Roman)

***Abstract**: This study aims to analyze the influence of digital literacy, entrepreneurial characteristics, and competitive advantage on entrepreneurial success. In the rapidly evolving digital era, the ability to utilize information technology has become a crucial factor in supporting business activities, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This research adopts a quantitative approach using a survey method targeting respondents who are entrepreneurs in the MSME sector. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the impact of each independent variable on the dependent variable. The results indicate that digital literacy, entrepreneurial characteristics, and competitive advantage have a positive and significant effect on entrepreneurial success. These findings suggest that enhancing digital literacy, entrepreneurial attitudes and behaviors, and strategies to build competitive advantage are key factors in achieving business success.*

***Keywords**: digital literacy, entrepreneurial characteristics, competitive advantage, entrepreneurial success*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, karakteristik kewirausahaan, dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas bisnis, terutama bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap sejumlah responden yang merupakan pelaku usaha di sektor UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, karakteristik kewirausahaan, dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman teknologi digital, sikap dan perilaku kewirausahaan, serta strategi untuk menciptakan keunggulan kompetitif merupakan faktor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Kata kunci: Kata kunci: literasi digital, karakteristik kewirausahaan, keunggulan bersaing, keberhasilan

LATAR BELAKANG

Era digitalisasi merupakan suatu era yang sedang dirasakan oleh dunia masa kini, tak terkecuali di

Received: Juni 12, 2024; Revised: Juli 18, 2024; Accepted: August 27, 2024; Online Available: August 29, 2024; Published: August 29, 2024;
*Corresponding author, e-mail address

Indonesia. Sejarah digitalisasi merupakan salah satu bentuk perkembangan dari kemajuan teknologi

komunikasi. Kemajuan teknologi menjadikan era komputer berlanjut menjadi era internet yang kemudian

dikenal dengan era digitalisasi. Di dalam era ini, terbentuklah cyber society (masyarakat digital). Era

digitalisasi dikenal dengan era industri 4.0, di mana dalam hal ini manusia sangat bergantung pada kemajuan

teknologi, khususnya pada penggunaan internet. [1]

Literasi digital adalah mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan

berpartisipasi dalam lingkungan digital dengan efektif. Ini melibatkan pemahaman tentang teknologi digital,

internet, media sosial, alat-alat online, dan kemampuan kritis untuk mengevaluasi informasi yang

ditemukan secara online. Beragam kemudahan didapatkan dengan adanya perkembangan era digital seperti

pengetahuan dapat diakses dengan mudah, opini dan berita dapat diketahui dengan cara yang amat praktis

dan juga cepat, promosi dan teransaksi jual beli dapat dilakukan dengan mudah sehingga dapat membantu

masyarakat dengan siapa pun, dimana pun, dan kapanpun berada dapat melaksanakan transaksi jual beli. [2]

Selanjutnya, perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkup dunia pemasaran dalam beberapa

tahun terakhir ini. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional, kini telah

terintegrasi dalam dunia digital [3]. Kegiatan pemasaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital

seringkali disebut dengan digital marketing. Digital marketing menjadi salah satu media yang sering digunakan

oleh pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan

sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvesional/dan beralih ke pemasaran moderen.

Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke

seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai

berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam

membandingkan satu produk dengan produk lainnya.[4]

Digital Marketing dapat didefinisikan sebagai kegiatan marketing termasuk branding yang menggunakan

berbagai media berbasis web.[5]. Digital marketing memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional (offline marketing), diantaranya dalam hal measurement atau tolak ukur keberhasilan dari

sebuah strategi [6]. Digital Marketing juga membantu pengusaha lebih mudah melacak dan memenuhi segala

kebutuhan dan keinginan calon pelanggan. Di sisi lain, calon konsumen dapat mencari dan memperoleh informasi

produk hanya dengan menjelajahi dunia maya sehingga memudahkan proses pencariannya [7].

(*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

1. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

2. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Subjudul Kesatu (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet.* Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan

naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu ***minimal 20 buah****, dan sebanyak* ***75%nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding*** *hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan* ***American Psychological Association (APA) 6th Edition****. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:*

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *5*(2), 57-66. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164.

Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *5*(1), 1-23. http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142.

Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, *43*(3), 295–315. https://doi.org/10.1177/0013916509356884.

Artikel Prosiding

Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1.

Working Paper

Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.

Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: http://www. swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote ***tidak dapat digunakan untuk menulis referensi****. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.*

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar

Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (body notes) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari amsa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyipulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).